

**PERAN APARATUR GAMPONG DALAM MENGURANGI
PERMASALAHAN KENAKALAN REMAJA
(STUDI DESKRIPTIF ANALISIS DI GAMPONG RUKOH KOTA
BANDA ACEH)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Rio Palta

NIM. 170402081

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2024 M / 1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda di bawah ini:

Nama : Rio Palta
NIM : 170402081
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Dakwah dan Komunikasi / Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul “Peran Aparatur Gampong dalam Mengurangi Permasalahan Patologi Sosial (Studi Deskriptif Analisis di Gampong Rukoh Kota Banda Aceh)” ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 7 Mei 2024
Yang Menyatakan,



Rio Palta
NIM. 170402081

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Prodi Bimbingan Konseling Islam**

Oleh

**RIO PALTA
NIM. 170402081**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


**Drs. Mahdi NK, M. Kes
NIP. 196108081993031001**


**M. Yusuf, MA
NIDN. 2106048401**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Bimbingan Konseling Islam

Diajukan Oleh:

RIO PALTA

NIM. 170402081

Pada Hari/ Tanggal

Jum'at, 05 Juli 2024 M

28 Dzulhijjah 1445 H

di

Darussalam - Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris,

Drs. Mahdi NK., M.Kes

NIP: 196108081993031001

M. Yusuf, S.sos., MA

NIDN: 2106048401

Anggota I

Anggota II

Syaiful Indra, M. Pd., Kons

NIP: 199072152018011001

Azhari, S.sos., MA

NIDN: 2013078902

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Ar-Raniry

Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd

NIP: 196412201984122001



ABSTRAK

Peran Aparatur Gampong Dalam Mengurangi Permasalahan Kenakalan Remaja adalah sebuah judul yang diangkat untuk dilakukan penelitian. Untuk itu, peneliti ini akan memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan bagaimana peran aparatur gampong dalam mengurangi permasalahan patologi sosial khususnya terhadap aparatur gampong, bagaimana peran dan hambatan mereka dalam mengurangi permasalahan patologi sosial. penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (Studi Kasus) dengan analisis kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan lima narasumber yang berperan penting dalam gampong tersebut. Penelitian ini dilakukan di Gampong Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Kab. Banda Aceh. Hasil dari penelitian ini menunjukkan aparatur gampong di Gampong Rukoh, Banda Aceh, mengambil langkah konkret dalam mengatasi patologi sosial melalui identifikasi risiko, kerja sama dengan lembaga terkait, program pendidikan, penguatan keluarga, dan koordinasi dengan masyarakat. Kendala seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi masyarakat diatasi dengan kemitraan, teknologi, dan peningkatan komunikasi. Visi masa depan mencakup peningkatan program pendidikan, akses kesehatan mental, dan kerjasama holistik untuk menciptakan lingkungan yang aman, sehat, dan penuh nilai positif di Gampong Rukoh.

Kata kunci : Peran, Aparatur, Gampong, Patologi Sosial.

DAFTAR LAMPIRAN

SK

Surat Penelitian

Surat Balasan Penelitian



KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan Al-Qur'an sebagai *hudan li an-nas* (petunjuk bagi seluruh manusia) dan *rahmatan li al-alamin* (rahmat bagi segenap alam), sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya dan seluruh umatnya yang selalu istiqamah hingga akhir zaman. Penulis dalam kesempatan ini mengambil judul skripsi “**Peran Aparatur Gampong Dalam Mengurangi Permasalahan Kenakalan Remaja (Studi Deskriptif Analisis Di Gampong Rukoh Kota Banda Aceh)**”. Penulisan skripsi bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan pendidikan tahap terakhir pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam membuat dan menyelesaikan skripsi, penulis juga mendapatkan banyak pengetahuan dan wawasan baru yang sangat berarti. Tak lupa pula ucapan terimakasih penulis kepada:

1. Kepada keluarga tercinta terkhusus buat Orang tua saya ayahanda MHD. Sabri dan Ibunda Rukiyah yang telah mendoakan, memotivasi, memberikan sejuta kasih sayang serta pengorbanan tenaga dan materi sehingga penulis mampu

menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

2. Prof. Dr. Kusmawati Hatta, MPd selaku Dekan Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.
3. Bapak Jarnawi, M.Pd, selaku Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Bapak Drs. Mahdi NK, M. Kes selaku dosen pembimbing I, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
5. Bapak M. Yusuf, MA selaku dosen pembimbing II, Dakwah, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
6. Seluruh Ibu/Bapak Dosen dan staf Prodi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Semua sahabat dan pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baik mereka mendapatkan balasan dari Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda. Semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk lebih menyempurnakan skripsi ini.

Banda Aceh, 6 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR LAMPIRAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Aparatur Gampong	10
1. Pengertian Aparatur Gampong	10
2. Tugas dan Fungsi Aparatur Gampong.....	13
3. Peran Aparatur Gampong	14
B. Patologi Sosial.....	17
1. Pengertian Patologi Sosial.....	17
2. Patologi Sosial dalam Modernisasi.....	18
3. Teori Patologi Sosial	19
4. Sebab-Akibat Patologi Sosial.....	20
C. Kenakalan Remaja	22
1. Pengertian kenakalan remaja	22
2. Jenis-jenis kenakalan remaja.....	23
3. Faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	26
C. Subjek Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
1. Profil Gampong Rukoh.....	30
2. Visi dan Misi Gampong Rukoh	34
3. Struktur Kepengurusan Aparatur Pemerintahan Gampong Rukoh	34
4. Fungsi Aparatur Gampong Rukoh.....	35
5. Struktur Kepengurusan Tim Keamanan dan Ketertiban.....	38
B. Hasil dan Pembahasan	40
1. Upaya Aparatur dalam mengurangi Patologi Sosial.....	41
2. Kendala yang Dihadapi Oleh Aparatur Gampong dalam Menyikapi Patologi Sosial di Gampong Rukoh.....	51

BAB V PENUTUPAN

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA	66
-----------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	74
----------------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah Negara kepulauan yang sangat unik, keunikan yang dimiliki Indonesia sebagaimana yang diungkapkan oleh Nurcholis Madjid bahwa salah satu ciri menonjol negara Indonesia adalah keanekaragamannya, baik secara fisik maupun sosial-budaya. Indonesia juga terkenal dengan kekayaan sumber daya alamnya dan juga sumber daya manusianya bahkan termasuk salah satu negara di dunia padat penduduknya, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk Indonesia pertengahan tahun 2023 adalah sebanyak 278,69 juta jiwa yang dimana ditingkat global Indonesia menduduki peringkat ke 4 negara padat penduduk. Dengan jumlah penduduk yang padat yang tidak seimbang dengan pertumbuhan ekonomi di negara ini maka muncullah masalah-masalah seperti minimnya lapangan kerja dan menurunnya tingkat pendidikan yang sangat mempengaruhi terhadap munculnya masalah-masalah sosial yang disebut juga patologi sosial yaitu beberapa bentuk-bentuk dari cabang-cabang masalah sosial yang sering muncul di kehidupan bermasyarakat.¹

Masalah patologi sosial merupakan salah satu tantangan serius yang dihadapi oleh masyarakat di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Patologi sosial mencakup berbagai permasalahan seperti kejahatan, penyalahgunaan narkoba,

¹ Acep Arifuddin, Mudhofir Abdullah, *Perbandingan Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet 1, 2014), hal: 31.

kemiskinan, pengangguran, pernikahan anak, kenakalan remaja, serta perilaku yang melanggar norma-norma sosial yang berlaku. Dampak dari masalah ini dapat merusak struktur sosial, nilai-nilai, dan norma-norma yang mendasari kehidupan Masyarakat.²

Salah satu tingkat pemerintahan terendah di Indonesia adalah gampong atau desa, di tingkat gampong, aparturnya memiliki peran yang krusial dalam mengatasi permasalahan sosial yang muncul di masyarakat. Kota Madya Banda Aceh, sebagai bagian dari Provinsi Aceh, juga tidak terlepas dari berbagai tantangan patologi sosial yang mengganggu kedamaian dan kesejahteraan masyarakatnya. Oleh karena itu, peran aparturnya dalam mengelola dan mengurangi permasalahan patologi sosial di gampong-gampong menjadi sangat penting.³

Penelitian ini akan berfokus pada Gampong Rukoh sebagai objek studi, Rukoh adalah sebuah gampong di kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh, Indonesia. Gampong Rukoh dipilih karena terdapat indikasi kuat bahwa masalah-masalah patologi sosial seperti pengangguran, kenakalan remaja, dan konflik sosial cukup signifikan di wilayah ini. Dengan demikian, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana aparturnya di Gampong Rukoh berperan dalam mengatasi masalah-masalah tersebut.

² Burlian, Paisol. *Patologi Sosial*. (Bumi Aksara, 2022), hal: 128

³ Tripa, Sulaiman. *Rekonstruksi Pemerintahan Gampong*. (Bandar Publishing, 2019), hal: 33

Selain itu, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks pengembangan strategi penanggulangan masalah patologi sosial di tingkat gampong. Pemerintah daerah dan masyarakat setempat perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang peran aparaturnya agar dapat merancang dan mengimplementasikan kebijakan yang lebih efektif dan relevan dengan situasi di lapangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan kesejahteraan masyarakat Gampong Rukoh serta wilayah-wilayah di Aceh.

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian ini, akan dilakukan studi deskriptif analisis yang melibatkan pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil. Data akan diperoleh melalui berbagai metode penelitian seperti wawancara dengan aparaturnya, survei, dan pengamatan lapangan. Analisis data akan digunakan untuk mengidentifikasi peran aparaturnya dalam mengurangi permasalahan patologi sosial dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat upaya tersebut.⁴

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran aparaturnya dalam mengatasi permasalahan patologi sosial di Gampong Rukoh, Kabupaten Banda Aceh, dan menjadi landasan bagi perbaikan kebijakan serta program intervensi yang lebih efektif dalam mengatasi masalah sosial di tingkat gampong. Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan:

⁴ Batlajery, Semuel. "Analisis Manajemen Control dalam Meningkatkan Efektifitas Kinerja Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke." *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial Unmus* 7.1 (2016): 61-78.

1. Bahwa peran aparaturnya gampong masih kurang dalam mencegah patologi sosial, dengan demikian masyarakat masih merasa kurang nyaman dalam melakukan berbagai kegiatan komunitas untuk menjaga keamanan dan menjalankan aktifitas kehidupan sehari-hari.
2. Ketika peneliti melakukan wawancara dengan beberapa anggota masyarakat setempat, mereka mengatakan bahwa aparaturnya gampong memiliki peran yang signifikan dalam mengurangi tingkat kenakalan remaja dan keamanan gampong.
3. Peneliti melihat bahwa peran aparaturnya gampong dalam mengurangi patologi sosial tidak hanya sebatas penegakan hukum, tetapi juga melibatkan pendekatan preventif dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang dampak negatif perilaku sosial.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Gampong Rukoh serta daerah-daerah sejenis di Aceh dan seluruh Indonesia. Dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Aparatur Gampong Dalam Mengurangi Permasalahan Kenakalan Remaja (Studi Deskriptif Analisis Di Gampong Rukoh Kota Banda Aceh)”**.

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah, maka yang menjadi perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh aparatur gampong dalam mengurangi kenakalan remaja di Gampong Rukoh?
2. Apa saja bentuk-bentuk kenakalan remaja yang ada di Gampong Rukoh?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh aparatur gampong dalam mengurangi kenakalan remaja di Gampong Rukoh.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kenakalan remaja yang ada di Gampong Rukoh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi Aparatur Gampong dalam mengurangi permasalahan patologi sosial.
 - b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu bimbingan konseling khususnya dalam mengurangi permasalahan patologi sosial.

- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peran Aparatur Gampong dalam mengurangi permasalahan patologi sosial.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, sebagai penambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan peran dalam masyarakat.
- b. Bagi Aparatur Gampong, dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara meningkatkan peran dalam masyarakat serta berbagai sisi kehidupan sosial.
- c. Bagi masyarakat, diharapkan dapat lebih meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam setiap program gampong.
- d. Bagi pemerintah daerah sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembinaan Aparatur Gampong dan masyarakat dalam mengurangi permasalahan patologi sosial.

E. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman pembaca dalam memahami isi dan maksud dari pembahasan karya ilmiah ini, maka penulis melengkapi dengan penjelasan beberapa istilah/konsep penting dalam penelitian ini yaitu:

1. Peran Aparatur Gampong

- a. Peran

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, peran berarti: pemain sandiwara, tukang lawak pada permainan atau memerankan melakukan peranan.⁵ Sementara dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan pemain sandiwara (film): utama atau kata lain dari tukang lawak pada pemain makyong.⁶ sedangkan dalam Kamus lengkap Bahasa Indonesia, peran diartikan dengan pemain; perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.⁷

Sedangkan menurut Riyadi peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekana dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran.⁸

b. Aparatur

⁵ Poerwadarminta WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet ke 4 (Jakarta: Balai Pustaka 2007), hal: 870.

⁶ Poerwadarminta WJS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hal: 854.

⁷ Fajri, EM. Zul & Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Aneka Ilmu & Difa Publisier, 2008), hal: 641.

⁸ Syaron Brigitte Lantaeda ddk, *Peran Badan Perencanaan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon*, Jurnal Admistrasi publik, VOL. IV. No. 048 (2017). Diakses 13 Agustus 2021.

Kata aparatur dapat bermakna negara, alat-alat negara (pengawaipengawai).⁹ Atau perangkat, alat (negara, pemerintahan); para pengawai (negeri). Aparatur Gampong pada dasarnya adalah pelaksana peradilan hukum yang dewasa ini didukung oleh sejumlah peraturan perundang-undangan. Dengan kata lain, payung hukum pemberdayaan lembaga-lembaga adat dan hukum adat yang sangat memadai.¹⁰

c. Gampong

Sedangkan Gampong menurut kamus Umum Bahasa Indonesia adalah desa; dusun; ataupun sekelompok rumah yang merupakan bagian kota (biasanya yang rumah-rumahnya kurang begitu bagus). Aparatur Gampong terdiri dari keuchik dan imeum meunasah beserta perangkat Gampong. Aparatur Gampong bertanggung jawab terhadap penyusunan dan pelaksanaan peraturan-peraturan di Gampong serta peraturan-peraturan pemerintahan.¹¹

2. Patologi Sosial

Para sosiolog mendefinisikan patologi sosial sebagai suatu tingkah laku yang bertentangan dengan norma kebaikan, stabilitas lokal, pola kesederhanaan, moral, hak milik, solidaritas kekeluargaan, hidup rukun bertetangga, disiplin, kebaikan dan hukum

⁹ WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet ke 4 (Jakarta: Balai Pustaka 2007), hal: 54.

¹⁰ Badruzzaman Ismail dkk, *Pedoman Peradilan*, hal: 6.

¹¹ Qanun Provinsi Aceh Darussalam Nomor 5 Tahun 2003, Tentang Gampong Dalam Provinsi Nanggro Aceh Darussalam.

formal (Kartino dn Sarwono) juga menjelaskan bahawa Patologi sosial merupakan penyimpangan sosial khususnya masalah kenakalan remaja akan berdampak negatif terhadap keseimbangan antara struktur sosial, lembaga agama dan fungsinya sehingga mengganggu terhadap ketertiban sosial (*Sosial Order*), untuk mengembalikan keteraturan ini maka struktur dan fungsi dari institusi, sistem dan norma sosial harus berjalan seimbang.¹²



¹² Lanny, Lestiana. *Patologi Sosial Masyarakat Pedesaan (Studi Terhadap Judi Sabung Ayam Di Desa Dwi Warga Tunggal Jaya Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang)*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2021.